

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Angget Nirmala Sari¹ Meliza²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
ngget.angget@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 17 Januari 2025

Received in revised form: 22 Januari 2025

Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: capital structure, company value, firm size, liquidity, profitability

Paper type

artikel penelitian

This study aims to test and analyze the effect of profitability, firm size, and liquidity on the value of companies with capital structure as moderation variables in the LQ45 index listed on the IDX for the 2021-2023 period. This research is a type of causal research. Causal research, namely the type of research used in examining causal relationships between variables. The analysis technique used is moderation regression analysis with hypothesis testing with test (t). The result of the study show that (1) profitability has a positive and insignificant effect on the company's value. (2) Firm size has a positive and insignificant effect on the company's value. (3) Liquidity has a positive and insignificant effect on the company's value. (4) Capital structure cannot moderate the influence of profitability on the value of the company. (5) Capital structure is able to moderate the influence of firm size on company value. (6) Capital structure cannot moderate the influence of liquidity on the value of the company.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berada pada indeks LQ45 merupakan perusahaan yang diakui investor dan dipercaya memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang baik. LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana indeks diperoleh dengan perhitungan serta seleksi kriteria seperti penilaian atas nilai perusahaan, dalam arti penilaian sebagai pertimbangan kapitalisasi (Margali et al., 2020). LQ45 menjadi pilihan para investor karena relatif memiliki risiko likuiditas rendah sehingga minim risiko 'nyangkut di saham gorengan'. Selain itu LQ45 digunakan sebagai acuan investor untuk memantau pergerakan pasar saham secara keseluruhan. Umumnya saham dalam LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi sehingga memungkinkan investor dengan mudah membeli dan menjual saham di pasar, faktor tersebut menjadi salah satu alasan LQ45 menjadi pilihan para investor (Taufani, 2024).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan tercermin dari *volatilitas* harga sahamnya (Mahirun et al., 2023). Fluktuasi harga saham mewakili kepercayaan pasar ataupun investor. Menurut Amani et al., (2024) semakin tinggi harga saham maka akan semakin

tinggi pula nilai suatu perusahaan. Dan semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan meningkatkan kinerjanya. Alat ukur (proksi) yang digunakan dalam rasio ini ialah *Price Book Value* (PBV). Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan rasio Tobin's Q. Menurut Siahaan & Herijawati, (2023) Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dari bentuk asetnya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, *firm size*, dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi. Profitabilitas mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Profitabilitas juga menggambarkan salah satu aspek yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila sebuah perusahaan mampu membukukan peningkatan laba maka dapat disimpulkan jika perusahaan tersebut sudah melakukan kinerjanya dengan baik (Darmawan et al., 2020). Penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena ROA mencerminkan tingkat pengembalian dari modal yang diinvestasikan oleh suatu perusahaan dalam seluruh aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terkait dengan sumber daya atau total aset sehingga efisiensi dalam pengelolaan aset dapat dilihat dari persentase *Return On Asset* (ROA) (Widyakto et al., 2023). Semakin besar ROA menandakan semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, artinya semakin baik pula nilai suatu perusahaan (Octavia & Febrianti, 2023).

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan salah satu tolak ukur dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar modal, jumlah penjualan dan aset perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mengumpulkan modal eksternal dalam bentuk hutang yang besar. Selain itu perusahaan besar mampu menghasilkan keuntungan lebih dibanding perusahaan kecil dengan aset terbatas (Amani et al., 2024). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham dan lainnya (Zulfa et al., 2022). Alat ukur yang digunakan dalam rasio ini ialah *firm size*.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Kinerja perusahaan dianggap bagus apabila memiliki likuiditas yang tinggi (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023). Likuiditas menunjukkan bagaimana perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya dalam waktu yang sudah ditetapkan. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya dalam jangka waktu yang ditentukan (Lukman Surjadi, 2021). Alat ukur yang digunakan dalam rasio ini ialah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan bagian dari rasio likuiditas yang menunjukkan hingga sejauh mana kewajiban jangka pendek perusahaan dapat ditutupi dengan aset lancar perusahaan. investor dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajibannya menggunakan aset yang dimilikinya saat ini (Artamevia & Almalita, 2021).

Struktur modal merupakan hal terpenting karena baik buruknya struktur modal berefek terhadap keadaan keuangan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Apriyanti et al., 2021). Struktur modal merupakan persentase pembiayaan rasio *leverage* perusahaan, sehingga hutang menjadi unsur dari struktur modal perusahaan (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023). Alat ukur yang digunakan dalam rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar memiliki biaya hutang yang lebih tinggi. Hal ini akan menjadi tanggung jawab

perusahaan dan dapat berakibat terhadap kepercayaan investor. Dengan demikian perusahaan harus dapat menjaga struktur modal perusahaan dengan baik agar nilai perusahaan dapat di nilai atau dikatakan baik (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023).

Pada akhir tahun 2023 saat tutup buku mayoritas indeks saham mencetak kinerja positif termasuk LQ45. Peforma LQ45 menanjak menjelang tutup tahun 2023 dimana menandakan saham saham penggerak indeks (movers) tersebar lebih merata. Kenaikan LQ45 lebih tinggi daripada indeks saham lain seperti IDX30 dan IDX80 yang hanya tumbuh 1,45% dan 1,81%. Alfredo memprediksi LQ45 akan terus melaju pada tahun berikutnya sehingga tetap moncer sebagai pilihan investasi (Djumena, 2024). Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, investor menjadikan nilai perusahaan sebagai fokus utama.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila aspek aspek yang mempengaruhinya memiliki nilai yang baik pula. Beberapa aspek yang mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan seperti profitabilitas, firm size, likuiditas serta struktur modal. Berikut data rata rata nilai perusahaan, profitabilitas, firm size, likuiditas serta struktur modal perusahaan perusahaan LQ45 pada periode 3 tahun terakhir tahun 2021- 2023.

Tabel 1. Data rata rata profitabilitas, firm size, likuiditas, nilai perusahaan, struktur modal perusahaan indeks LQ45

Variabel	2021	2022	2023
ROA	10%	11%	11%
Firm Size (Ln)	16,95	17,09	17,12
CR	313%	297%	293%
PBV	1,26 kali	1,76 kali	1,24 kali
DER	43%	44%	40%

Sumber: Data sekunder Kinerja Emiten yang telah diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 profitabilitas (*return on aset*) mengalami kenaikan pada tahun 2021 ke tahun 2022, nilainya dari 10% naik menjadi 11% dan untuk tahun berikutnya 2023 nilainya masih sama 11%. Likuiditas (*current ratio*) mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai tahun 2023, nilainya dari 313% turun menjadi 293%. Struktur modal (*debt to equity ratio*) nilainya naik turun dari tahun 2021 sampai tahun 2023, tahun 2021 ke tahun 2022 nilai dari 43% naik menjadi 44% sedangkan tahun 2022 ke tahun 2023 nilainya dari 44% turun menjadi 40%. Nilai perusahaan (*price book value*) mengalami fluktuasi, tahun 2021 ke tahun 2022 nilainya dari 1,26 kali naik menjadi 1,76 kali, sedangkan tahun 2022 ke tahun 2023 nilainya dari 1,76 kali turun menjadi 1,24 kali.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Signalling Theory

Signalling Theory menurut Brigham dan Houston (2011) dalam (Margali et al., 2020) ialah tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk pada investor tentang manajemen memandang prospek dari perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, gambaran atau catatan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan. Teori signalling berkaitan erat dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat menangkap signal yang diberikan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Kualitas perusahaan dapat dilihat dari laporan

tahunannya karena perusahaan besar akan berusaha memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang lebih baik daripada perusahaan lain.

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan pada periode waktu tertentu (Octavia & Febrianti, 2023). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan alat ukur untuk menentukan kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba melalui aset perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Artamevia & Almalita, 2021). Berdasarkan penelitian oleh (Zulfa et al., 2022) merumuskan perhitungan *Return On Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Firm Size

Firm Size merupakan rata rarta total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun. *Firm Size* mengacu pada skala operasi perusahaan serta merupakan cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Octavia & Febrianti, 2023). Skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Berdasarkan penelitian oleh (Zulfa et al., 2022) merumuskan perhitungan *Firm Size* dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = LN(\text{total aset})$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk melihat efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Likuiditas terlalu rendah dan terlalu tinggi dapat merugikan perusahaan dari sisi yang berbeda, sehingga likuiditas harus seimbang dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan (Zulfa et al., 2022). Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perhitungan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki (Artamevia & Almalita, 2021). Berdasarkan penelitian oleh (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023) merumuskan perhitungan *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan serta dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta persepsi investor (Lukman Surjadi, 2021). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan penelitian oleh (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023) merumuskan perhitungan PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal sebagai perpaduan antara hutang dan ekuitas sebagai sumber pendanaan dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Fauziah & Sudiyatno, 2020). Skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Berdasarkan penelitian oleh (Nur Afni &

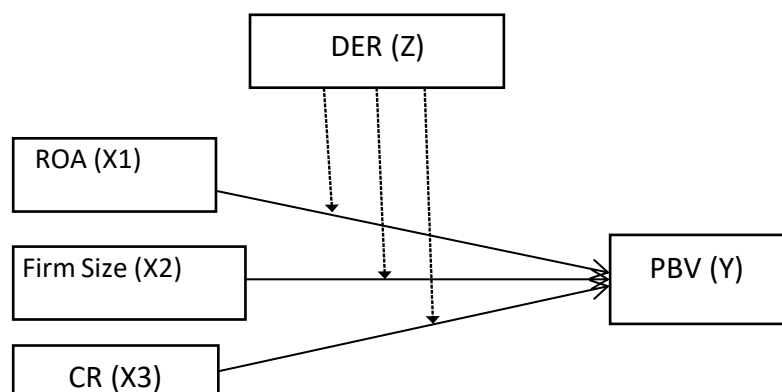
Putri Ayuningrum, 2023) merumuskan perhitungan struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Populasi, Sampel dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Metode penelitian menggunakan regresi moderasi, perhitungan tersebut menggunakan SPSS.

Model Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,592	,233		2,543	,013
ROA	-,104	,565	-,026	-,184	,854
FIRMSIZE	,025	,012	,314	2,170	,032
CR	-,002	,026	-,010	-,059	,953
DER	,450	,222	1,420	2,025	,046
X1Z	,231	,441	,091	,525	,601
X2Z	-,022	,010	-1,369	-2,082	,040
X3Z	-,009	,023	-,095	-,406	,686

a. Dependent Variable: PBV1

Berdasarkan tabel uji analisis regresi moderasi dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,026X_1 + 0,314X_2 - 0,010X_3 + 0,091X_1Z - 1,369X_2Z - 0,095X_3Z + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien regresi dari variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,026 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen (%) akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,026 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi dari variabel *firm size* sebesar 0,314 menyatakan bahwa setiap penambahan satu logaritma natural (Ln) akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,314 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* sebesar -0,010 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen (%) akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,010 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- Variabel interaksi 1 (X1Z) memberikan koefisien 0,091 dan signifikan 0,601 yang berarti variabel struktur modal tidak *pure moderasi*.
- Variabel interaksi 1 (X2Z) memberikan koefisien -1,369 dan signifikan 0,040 yang berarti variabel struktur modal *pure moderasi*.
- Variabel interaksi 1 (X3Z) memberikan koefisien -0,095 dan signifikan 0,686 yang berarti variabel struktur modal tidak *pure moderasi*.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh data nilai signifikansi dari *Return On Asset* sebesar 0,854 lebih besar dari nilai α (0,05) yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi profitabilitas menandakan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, sehingga tingginya profitabilitas berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor akan melihat hal ini sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi. Perusahaan indeks LQ45 dengan *Return On Asset* (ROA) tertinggi ialah perusahaan TPIA pada tahun 2023 dengan nilai 1,98.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023) dan (Octavia & Febrianti, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh data nilai signifikansi *Firm Size* sebesar 0,032 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang berarti *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi *firm size* menandakan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, sehingga tingginya *firm size* berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor akan melihat hal ini sebagai sinyal positif dan akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi karena dianggap menguntungkan. Perusahaan indeks LQ45 dengan *firm size* tertinggi ialah perusahaan ACES pada tahun 2023 dengan nilai 29,68.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2020) (Octavia & Febrianti, 2023) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh data nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,953 lebih besar dari nilai α (0,05) yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* bahwa semakin tinggi likuiditas menandakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktivasnya. Tingginya likuiditas memberikan kesempatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal tersebut akan meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi. Perusahaan indeks LQ45 dengan *Current Ratio* (CR) tertinggi ialah perusahaan BMRI pada tahun 2022 dengan nilai 11,13.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2020) dan (Octavia & Febrianti, 2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peran struktur modal dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,601 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) yang berarti struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas rendah membuat struktur modal tinggi dan menyebabkan investor khawatir karena perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023), (Darmawan et al., 2020) dan (Apriyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Peran struktur modal dalam memoderasi pengaruh *Firm Size* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang berarti lebih kecil dari nilai α (0,05) yang berarti struktur modal mampu memoderasi hubungan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kestabilan dalam menjaga kondisi perusahaan, dimana hal tersebut akan menarik investor dan otomatis akan menaikkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2020) dan (Fauziah & Sudiyatno, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi hubungan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Peran struktur modal dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,686 yang berarti lebih besar dari nilai α (0,05) yang berarti struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tinggi menunjukkan komposisi total hutang lebih besar dibanding total modal sendiri, nantinya akan berdampak pada beban

perusahaan terhadap pihak eksternal yang membuat investor ragu dalam membeli saham pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Afni & Putri Ayuningrum, 2023) dan (Apriyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023. 2) *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023. 3) Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023. 4) Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023. 5) Struktur modal mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023. 6) Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 periode 2021- 2023.

Saran penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel atau menggunakan rasio yang lain serta menambahkan tahun periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T., Haidiputri, T. A. N., & Rahmawati, S. O. D. (2024). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonom*, 7(2), 02.
- Apriyanti, I., Putri, V., Rojeston, B., & Nainggolan, M. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.55357/sosek.v2i2.106>
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return on Asset, Debt to Assets Ratio dan Faktor Lainnya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 313–324. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Darmawan, A., Ciptaningrum, F., Aryoko, Y. P., & Purnadi. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Perumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Produktivitas*, 7, 152–159. <http://123.231.151.250/index.php/jp/article/view/2140>
- Djumena, E. (2024). *Indeks LQ45 Naik 3,56 Persen Sepanjang 2023, Simak Rekomendasi Saham "Blue Chip" Tahun Ini*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2024/01/01/090900626/indeks-lq45-naik-3-56-persen-sepanjang-2023-simak-rekomendasi-saham-blue-chip?page=all>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.

- <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/download/8284/3193/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lukman Surjadi, G. E. S. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1670. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277>
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Prasetyani, T. R., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktair Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 33–47. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9623>
- Margali, G. E., Mangantar, M. M., & Saerang, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan (Studi Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2016 - 2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30252>
- Nur Afni, C., & Putri Ayuningrum, A. (2023). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Nurhayati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*. UNIKAL PRESS.
- Octavia, S. L., & Febrianti, R. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 114–127. <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1928>
- Pasaribu, R. M. T. B., Situmorang, S., Sagala, R. F., Sitorus, J. S., & Masnaya, M. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.2956>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. BukuKita.com Gramedia.
- Setiawati, S. (2023). Tahun Ini Kinerja LQ45 di Bawah IHSG, Apa Biar Keroknya? *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230725103825-17-457055/tahun-ini-kinerja-lq45-di-bawah-ihsg-apa-biang-keroknya>
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Taufani, M. R. I. (2024). Apa Itu Indeks LQ45? Simak Kriteria dan Daftar Sahamnya. *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240419152221-128-531731/apa-itu-indeks-lq45-simak-kriteria-dan-daftar-sahamnya>
- Widyakto, A., Hanifah, R. U., Santoso, A., & Taruna, M. S. (2023). Pengaruh ROA , CAR , NPF , dan BOPO terhadap Pembiayaan Mudharabah : Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2020. 12(2), 383–394.
- Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan, 1(No. 4), 335–352. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>